

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan didapat kesimpulan di bawah ini:

1. Studi kasus ini dilaksanakan di Jln. Sentono Desa Brangsong Selatan RT 21 RW 27, Kecamatan Brangsong, pada responden Ny. S berusia 25 tahun, jenis kelamin perempuan, agama islam, ibu rumah tangga, status menikah dengan post partum hari ke tiga pasca persalinan G1P0A0, diangnosa medis masalah peningkatan produksi ASI.
2. Gambaran observasi responden Ny. S dengan post partum hari ketiga pasca persalinan G1P0A0 dengan diagnosa medis masalah peningkatan produksi ASI mengatakan bersedia diberikan pijat oksitoksin. Saat dilakukan kunjungan hari pertama responden mengeluh ASI keluar sedikit, volume ASI 250 ml, frekuensi menyusui sehari 2 – 3 kali, berat badan bayi 2600 gram dan tinggi badan bayi 47,50 cm konstanta tetap.
3. Peneliti mengelola responden dengan memberikan pijat oksitoksin untuk meningkatkan produksi ASI. Dengan dilakukan rutin pijat oksitoksin dua kali sehari, setiap pagi dan sore selama 15 sampai 20 menit selama 4 hari, didapat hasil peningkatan produksi ASI yang awalnya volume ASI < 450 ml, frekuensi menyusui sebanyak 2 – 3 kali/hari, berat dan tinggi badan bayi konstanta tetap serta muncul nyeri puting dan memerah. Setelah dilakukan intervensi kini volume ASI 550 ml dengan kenaikan perhari 100

ml, frekuensi menyusui meningkat menjadi 8 – 10 kali/hari, berat dan tinggi badan bayi meningkat, disertai nyeri puting menurun dan kemerahan berkurang.

4. Berdasarkan hasil dari studi kasus yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitoksin pada ibu post partum hari ke tiga pasca persalinan G1P0A0 ada pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pijat oksitoksin yang dilakukan disepanjang tulang belakang (*vertebre*) sampai costae ke lima atau keenam dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum yang mengalami masalah ASI di Desa Brangsong Selatan RT 21 RW 27, Kecamatan Brangsong

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penerapan studi kasus *evidence based practice* (EBP) pada Ny. S dengan fokus intervensi pijat oksitoksin maka peneliti mencoba memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pijat oksitoksin pada asuhan keperawatan post partum. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui secara nyata manfaat pijat oksitoksin bagi ibu menyusui.

2. Bagi Pasien

Hasil studi kasus ini sebaiknya dapat menambah pengetahuan dan kemampuan ibu dalam meningkatkan produksi ASI melalui pijat oksitosin.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Hasil studi kasus ini sebaiknya dapat digunakan untuk memperkuat teori dan mendukung penelitian yang sudah ada. Dapat dipublikasikan secara luas kepada pihak instansi kesehatan lainnya, sehingga dapat dijadikan sumber referensi dalam memberikan asuhan pada ibu post partum yang memiliki masalah dalam menyusui.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut mengenai pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI dengan menambah variabel yang mempengaruhi pengetahuan pijat oksitosin.

5. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan serta referensi bagi masyarakat sebagai salah satu alternative tindakan dalam menangani masalah ASI terutama bagi ibu menyusui.